

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Materi Ilmu Tajwid Di MTsN 2 Padang”. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan fakta-fakta dan informasi yang relevan.

Metode ini digunakan untuk memberikan informasi yang sistematis, tepat waktu, dan akurat mengenai hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena tentang apa yang sedang diteliti oleh subjek penelitian dengan melakukan analisis non-statistik dan mengembangkan pandangan yang dilabeli dengan kata-kata atau simbol (Sugiono, 2019 : 25).

Lebih lanjut Azwar menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan penalaran deduktif dan induktif, serta analisis dinamis terhadap hubungan antara fenomena yang diteliti dengan logika pengetahuan. Penelitian yang berkualitas memiliki beberapa karakteristik, seperti yang dijelaskan oleh Bongdan dan Biklen, antara lain:

1. Dilakukan dalam lingkungan yang santai, menggunakan peneliti sebagai alat untuk pengumpulan data.
2. Format deskriptif, di mana data disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.
3. Fokus pada proses daripada hasil akhir atau produk.
4. Analisis data dilakukan secara sistematis.
5. Lebih memusatkan perhatian pada makna (Sugiyono & Indah Lestari, 2021).

Metode kualitatif dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung

dengan fenomena yang diteliti. Kedua, sifat interaksi antara peneliti dan responden ditunjukkan secara langsung oleh teknik kualitatif. Ketiga, karena pendekatan ini lebih mudah beradaptasi dengan efek yang muncul dalam pola yang terlihat, pendekatan ini lebih cocok untuk penelitian kita.

Penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan statistik, dikenal sebagai penelitian deskriptif. Hasilnya adalah laporan penelitian, yang diambil dari catatan lapangan, transkrip wawancara, catatan, dokumen pribadi, dan dokumentasi pendukung lainnya serta dapat menyertakan kutipan dari data yang dikumpulkan sehingga memberikan gambaran yang jelas dalam penyajiannya. Kalimat dan bukan angka atau nominal, digunakan untuk menyampaikan informasi dalam penelitian deskriptif (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Ilmu Tajwid di MTsN 2 Padang.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Hadis Materi Ilmu Tajwid ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di MTsN 2 Padang, dengan alamat di Jalan Raya Durian Tarung, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat, Kode Pos 25153.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena MTsN 2 Padang merupakan madrasah pertama yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajarannya, dan juga merupakan madrasah *pilot project* Kurikulum Merdeka pertama di Kota Padang. Peneliti ingin mengetahui penerapan dan proses implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya pada Ilmu Tajwid.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari usulan proposal tesis ini belum diseminarkan sampai dengan ujian tesis. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari 22 November hingga 22 Januari 2025.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer penelitian adalah data yang didapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer. Data primer merupakan data utama yaitu data yang bersumber dari subjek penelitian atau informan, atau subjek darimana data diperoleh.

Informan dalam penelitian ini dipilih melalui *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu, belum mampu memberikan data yang lengkap dan pasti, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar (Sugiono, 2019).

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ( 2 orang ) dan peserta didik yang saat ini sedang melaksanakan kurikulum Merdeka di MTsN 2 Padang.

### 2. Data Sekunder

Data pendukung yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian selain data primer antara lain: guru-guru yang ada di lingkungan MTsN 2 Padang selain guru Al-Qur'an Hadis, dokumen-dokumen, referensi, atau buku-buku, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan masalah yang dihadapi terkait Materi Ilmu Tajwid di MTsN 2 Padang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data khusus dan umum yang diinginkan peneliti, metode pengumpulan data adalah komponen paling penting dalam proses tersebut. Sebagai contoh, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi persyaratan yang disebutkan jika peneliti tidak memiliki pemahaman tentang metodologi pengumpulan data (Rijali, 2019).

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi, yang menggabungkan observasi, wawancara lapangan, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini, digunakan beberapa teknik, antara lain :

1. Observasi

Pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap peristiwa yang diselidiki dilakukan dengan menggunakan metodologi observasi. Observasi adalah proses memahami fenomena tertentu. Pengamatan berfokus pada tindakan memeriksa dan merekam secara dekat gerakan atau serangkaian tindakan (Arikunto, 2016).

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, yang melibatkan pemahaman dan pendokumentasian semua fakta relevan yang diperlukan untuk penelitian. Pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang diteliti dapat diperoleh peneliti melalui observasi. Selain itu, observasi ilmiah memberikan wawasan tentang penelitian yang sedang dilakukan. Ada informasi yang mungkin diperoleh selama proses observasi, seperti lokasi, kegiatan, orang, objek, tempat, waktu, dan lokasi pengamat, dengan tetap memperhatikan peristiwa yang terjadi selama proses observasi.

Tujuan dari melakukan observasi adalah untuk mengidentifikasi isu-isu yang tidak disadari oleh responden karena sifatnya yang sensitif. Hasilnya, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek melalui pengamatan langsung. Selain itu,

peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih akurat karena peneliti tertarik dengan lingkungan atau situasi sosial yang diteliti.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Materi Ilmu Tajwid di MTsN 2 Padang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dan jawaban-jawaban responden tersebut direkam atau dicatat (Sugiono, 2019). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana dalam penelitian ini peneliti lebih bebas melakukan komunikasi dengan informan. Alur dan setting wawancara diserahkan kepada peneliti semi-terstruktur, peneliti juga diberi kebebasan untuk bertanya sebanyak-banyaknya kepada responden (Hardiansyah, 2015).

Dalam tahap wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan, Dalam wawancara pertanyaan yang diajukan dapat diperdalam dan diperluas sesuai dengan permasalahan yang dibahas agar informasi yang didapat lebih maksimal.

## 3. Dokumentasi

Rekaman kejadian masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, video, dan media lainnya disebut dokumentasi. Penelitian dengan menggunakan angket dan observasi akan lebih kredibel jika didukung oleh data. Dengan demikian, pembaca dapat memahami signifikansi penelitian yang dilakukan.

Foto, sejarah sekolah, kebijakan sekolah, arsip sekolah, modul, alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), silabus madrasah, buku pedoman kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), dan data lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian di MTsN 2 Padang merupakan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Karena prosedur pengumpulan data harus diselesaikan terlebih dahulu, maka informasi atau data dalam penelitian kualitatif tidak dapat langsung diperiksa. Dengan kata lain, menurut penafsiran "positivisme", pengumpulan data merupakan ide krusial yang bersumber dari proses penelitian (validitas dan dependabilitas) dan sejalan dengan keahlian, standar, dan paradigma peneliti (Sugiyono, 2019).

Untuk mengevaluasi data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2019), triangulasi merupakan pendekatan pengumpulan data yang memadukan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sebelumnya.

Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, kepala bagian kurikulum Madrasah, peserta didik, dan program pembelajaran (modul pembelajaran) merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai bagaimana kurikulum baru tersebut diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih luas, triangulasi adalah teknik yang melibatkan pengumpulan data dengan banyak metode, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, atau dokumentasi dari sumber data yang sama.

### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data, Lexy Moleong menyatakan bahwa analisis data adalah proses yang melibatkan penyortiran dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar (Moleong, 2017). Analisis data dalam konteks penelitian dapat dilihat sebagai proses membahas dan memahami data untuk memperoleh makna, interpretasi, dan kesimpulan khusus dari semua data yang tersedia saat ini. Sikap terhadap data, serta pengorganisasian, penyaringan, dan pemrosesan data ke dalam susunan yang logis dan teratur, juga termasuk dalam proses ini (Saleh, 2017).

Tujuan analisis data adalah menemukan dan menyusun informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen secara metodis sehingga dapat dipahami dengan jelas dan dibagikan kepada orang lain. Menurut Tiro dkk (2011), analisis data dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengatur data yang terkumpul, kemudian menguraikannya ke dalam unit-unit pembahasan yang telah ditentukan sebelumnya, meringkasnya, dan memilih data yang relevan untuk dipelajari lebih lanjut guna mengembangkan temuan yang dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan data yang terkumpul, analisis data kualitatif bersifat induktif, yang memungkinkannya dibentuk dalam pola hubungan penelitian sesuai dengan rumusan yang berlaku. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan, berlanjut selama di lapangan, dan berakhir saat pengumpulan data selesai. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif terutama berkaitan dengan prosedur pengumpulan data lapangan. Baik analisis data di lapangan maupun analisis sebelum kerja lapangan merupakan bagian dari proses analisis ini.

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

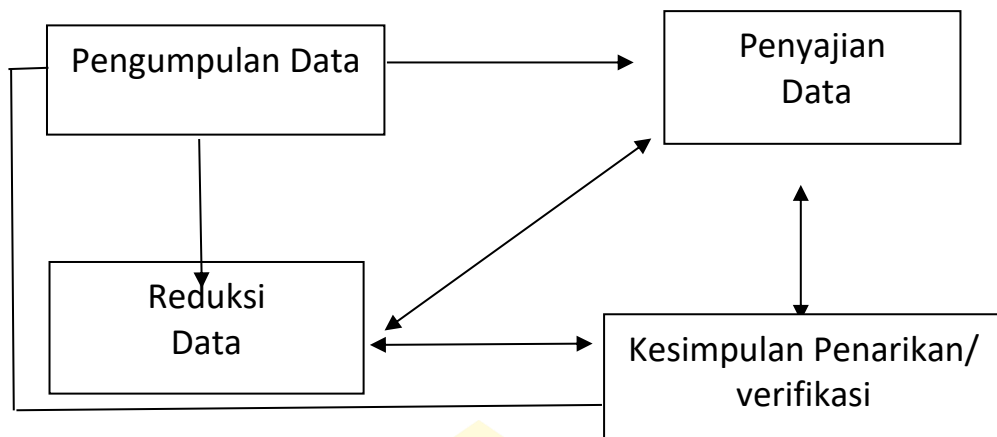
Analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Aktivitas ini melibatkan data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan dalam penelitian. Fokus analisis pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang saat peneliti melakukan analisis di lapangan.

#### 2. Analisis data di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data di lapangan dilakukan pada saat wawancara, yaitu saat informan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Proses ini terus berlangsung hingga data dianggap kredibel, dengan interaksi yang dilakukan secara terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh (Rijali, 2019). Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Rodsyada, bahwa proses pengumpulan data terdiri

dari tiga kegiatan penting, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi (Sugiyono, 2019)

Gambar 3 .1 Analisis Model Miles & Huberman



Dari gambar terlihat jelas bahwa proses penelitian ini berulang dan saling terkait dari awal penelitian hingga akhir penelitian lapangan.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menggambarkan komponen alur:

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Karena kemungkinan besar akan ada sejumlah besar data yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian lapangan, data tersebut harus dicatat secara akurat dan menyeluruh. Data yang dikumpulkan oleh peneliti akan bertambah banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan redistribusi data yang terkumpul melalui merangkum, memilih data yang relevan, dan memfokuskan pada data yang relevan dengan topik yang dibahas. Peneliti akan dimudahkan untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukan data yang dibutuhkan selama proses penelitian jika pemrosesan data dilakukan dengan benar.

Agar data memiliki nilai temuan yang berkembang sesuai dengan teori, peneliti berpegang pada tujuan yang ingin dicapai.. Kode-kode berikut digunakan oleh peneliti untuk menyediakan



informasi yang dikumpulkan selama tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3.2. Kode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

| Kode | Keterangan                                       |
|------|--------------------------------------------------|
| O    | Observasi pembelajaran Al-Qur`an Hadis           |
| W-01 | Wawancara Kepala Madrasah MTsN 2 Padang          |
| W-02 | Wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum |
| W-03 | Wawancara Guru Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis    |
| W-04 | Wawancara Siswa                                  |
| D    | Dokumentasi Pembelajaran Al-Qur`an Hadis         |

b) Penyajian Data ( *Data Display* )

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah menyajikan data yang terkumpul. Dalam analisis data kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk garis tunggal, bagan, hubungan kategori, atau gabungan dari semuanya. Data hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Data harus disajikan sesuai dengan struktur yang ada untuk memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

c) Kesimpulan (*conclusion drawing/verifikation*)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti dan memberikan penjelasan berdasarkan hasil sebelumnya. Kesimpulan yang diambil harus memiliki bukti-bukti konkrit yang terdapat di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dikatakan kredibel. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan diharapkan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga objek yang semula masih belum ada penjelasan maupun masih remang-remang menjadi jelas. Kesimpulan juga berkaitan dengan tema maupun topik judul penelitian, tujuan, permasalahan serta berkaitan dengan teori maupun ilmu yang relevan (Rijali, 2019).